

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, Y. 1982. Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan
- Ancok, D. Drs. 1995. Nuansa Psikologi Pembangunan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Anoraga, P. 1992. Psikologi Kerja. Jakarta : Rineka Cipta
- Ardiana, 1996. Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Sikap Kerja Wanita Karier di Kantor Walikota TK.II Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UMA
- Arikunto, S. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 1986. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha
- Boyke. 1997. Sex Bikin Awet Muda. Tobloid Nakita. Edisi ke II Desember no.88
- Dahri, I. A. 1992. Peran Ganda Wanita Modern. Jakarta : Pustaka AL - KAUTSAR
- Freedman, J. L. 1987. Bagaimana Menjadi Bahagia. Bandung. Pionir Jaya
- Freud,S. 1992. *Seksuality and The Psychology of love*. Jakarta :Penerbit Cv. Rajawali
- Ferryal, 2002. Liku – Liku Perkawinan. Jakarta: Puspa Swara
- Gisela, I. 2003. Konflik – Konflik Pada Ibu Yang Bekerja di Luar Rumah. WWW. Team e – Psikologi Untar. Com
- Greenwood. 1992. Sex dan Permasalahannya. Penerbit Edinburgh
- Hadi, S. 1987. Statistik II. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Hadi,S & Pamardiningsih,Y.2000. Seri Program Statistik Versi 2000 (SPS-2000) Manual SPS Paket MIDI. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada



- Haditono, S. R, Monks, F. J & Knoers, A. M. P. 1991. Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Harahap, M. F. S. 2003. Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Stress Kerja Pada Karyawan PT. DAIMARUTAMA Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UMA
- Harlock, B. E. 1990. Psikologi Perkembangan. Edisi 5. Jakarta : Erlangga
- Hutama.1997. Nasehat Perkawinan dan Keluarga. Buletin Majalah Bulanan. Jakarta: Pusaka Antara
- Kartono, K. 1995. Psikologi Wanita : Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa. Jilid I. Bandung : Mandar Maju
- Loetan, F.2002. Frekuensi Hubungan Intim. Tabloid Nakita. Edisi Ke II Februari no.125
- Mappiare, A. 1983. Psikologi Orang Dewasa. Surabaya : Rineka Cipta
- Meichati. 1983. Kesehatan Mental. Yogyakarta .Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Munandar, S. C. U. 1985. Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia, Suatu Tinjauan Psikologis. Jakarta : UI-Press
- Paat, G. 2003. Menghitung Irama Seks. Majalah Cantik Class. Edisi Tahun I. Agustus no.4
- Pangkahila, A. 2001. Membangun Sex Harmonis. Tabloid Nakita. Edisi Ke II Mei no. 98
- Pangkahila, A.1992. Lika-Liku lemah Shawat, Respon Seksual. Tabloid Wanita Indonesia. Edisi bulan Juni no. 145
- Pramono. 1991. Suami-Istri Bekerja. Jakarta : Kanisius
- Pudjijogyanti, C. R. 1988. Konsep Diri dalam Pembangunan. Jakarta : Penerbit Arcan

- Rahmat. 1989. Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi : Cetakan kedelapan : Bandung : Remaja Karya
- Rahyati, S. D. 1992. Hubungan antara Konsep Diri dengan Konflik Peran Ganda Pada Istri yang Bekerja di Amabrukmo Palace Hotel. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan Fakultas Psikologi UMA
- Renshaw, D. 1996. Tujuh Minggu untuk Meraih Kebahagiaan Seksual. Buku Panduan resmi American Medical Association. New York. Penerbit Abdi Tandur
- Riberu, 2002. Frigiditas pada Wanita. Tabloid Nakita. Edisi Ke II April no. 88
- Rini, J. F. 2002. Wanita Bekerja. Jakarta : WWW. Team e –psikologi. Com
- Shaevitz, M. H. 1989. Wanita Super. Yogyakarta : Kanisius
- Sekaran. 1986. Suami Istri Bekerja. Jakarta : Kanisius
- Simatupang, S. 1998. Hubungan Antara Kecemasan dengan Kepuasan Hubungan Seksual pada Pasangan yang menggunakan Kontrasepsi Pil. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi UMA.
- Sudirman, K.1985. Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : Kanisius
- Suhardono, E. 1994. Teori Peran. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sutrisno, dkk.1982. Menuju Keluarga Bahagia. Jakarta :Pt. Bharatara Karya
- Stoner. 1989. Wanita Karier Modern. Jakarta : Puspa Swara
- Tobing, L. 2001. Perekat Hubungan Suami Istri. Majalah Femina. Edisi I no. 88
- Walgito, B. 1984. Bimbingan dan Konseling Perkawinan : Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Winarno. 1990. Faktor – Faktor yang Berkaitan dengan Perbedaan antara Prestasi dan Kemampuan Pada Pelajar SMP di Yogyakarta. Jurnal Psikologi : Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Wirawan, S. 1991. Teori – Teori Psikologi Sosial. Jakarta : Rajawali Press

Wolfman, R. B. 1991. Peran Kaum Wanita. Bagaimana Menjadi cakap dan Seimbang dalam Aneka Peran. Yogyakarta : Kanisius



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

PENGANTAR

Salam manis,

Semoga ibu-ibu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan semoga bahagia selalu dalam menjalani tugas sehari-hari.

Perkenalkanlah saya Lamtiur, mahasiswa Fakultas Psikologi Medan Area Medan, tengah menyusun skripsi dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mata kuliah saya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada kesempatan ini saya mengadakan penelitian dengan menggunakan suatu alat ukur yang dinamakan dengan angket.

Angket ini saya mohon ibu berkenan untuk mengisinya sesuai dengan kondisi yang benar-benar ibu rasakan selama ini dan tidak ada yang terlewatkan. Jawaban yang Ibu berikan tidak ada yang salah, semua adalah benar sepanjang jawaban tersebut sesuai dengan yang ibu rasakan. Jawaban yang ibu berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Oleh karena itu Ibu tidak perlu khawatir, karena ini hanya untuk kepentingan kuliah sekaligus untuk pengembangan ilmu pengetahuan umumnya dan psikologis khususnya, terutama mengenai konflik peran ganda yang ibu jalani dengan kepuasan seksual.

Kesediaan yang ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian ini, Jika kami memperoleh masukan dari ibu-ibu sekalian.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kesediaan ibu memberikan jawaban, dengan rasa syukur saya mengucapkan terima kasih yang dalam.

Hormat saya

Lamtiur

PETUNJUK PENGISIAN

NAMA (INISIAL) :

PEKERJAAN :

USIA :

JUMLAH ANAK :

KONDISI FISIK : Sehat / Sakit

HAMIL : Ya / Tidak

- Isilah terlebih dahulu identitas anda di kolom yang disediakan
- Bacalah setiap butir pernyataan dengan baik, **kemudian pilihlah salah satu alternatif jawaban dari ke 4 alternatif yang telah tersedia dengan memberikan tanda (X)** pada kotak yang disediakan dan saya mohonkan tidak ada yang terlewatkan atau kosong
- Adapun arti pilihan jawaban tersebut adalah
SS : bila pernyataan tersebut Sangat Sering anda alami
S : bila pernyataan tersebut Sering anda alami
KK : bila pernyataan tersebut Kadang – Kadang anda alami
TP : bila pernyataan tersebut Tidak Pernah anda alami
- Setiap jawaban tidak ada yang salah, semua jawaban adalah benar selama pilihan jawaban yang ibu berikan sesuai dengan diri anda sendiri

SELAMAT BEKERJA



ANGKET A

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KK	TP
1	Melihat pekerjaan saya yang menumpuk, suami saya tidak pernah mau peduli	SS	S	KK	TP
2 *	Suami saya merasa tidak senang kalau karier saya lebih tinggi dari dia	SS	S	KK	TP
3 *	Rekan sekerja saya selalu meremehkan saya apabila saya sedang mendapatkan kesulitan	SS	S	KK	TP
4	Keluarga pada dasarnya keberatan jika saya bekerja di luar rumah	SS	S	KK	TP
5	Selama saya bekerja saya tidak tenang bila anak berada di panti penitipan anak	SS	S	KK	TP
6	Saya merasa kurangnya waktu bersamaan dengan anak-anak	SS	S	KK	TP
7 *	Saya merasa lelah berada di rumah, karena pekerjaan lain sudah menunggu	SS	S	KK	TP
8 *	Suami menginginkan saya berhenti bekerja, karena lalai pada keluarga	SS	S	KK	TP
9	Saya selalu menyempatkan diri bertemu dengan anak-anak sebelum mereka pergi tidur	SS	S	KK	TP
10	Bagi saya pekerjaan di rumah sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya	SS	S	KK	TP
11 *	Sesibuk apapun, saya akan tetap meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama keluarga	SS	S	KK	TP
12	Meskipun bekerja, saya selalu memperhatikan pendidikan (sekolah) anak-anak saya	SS	S	KK	TP
13	Meskipun tak ada jenjang karier, saya tetap bekerja dengan senang hati	SS	S	KK	TP
14	Saya merasa senang karena rekan-rekan saya selalu gembira bila melihat saya hadir di kantor	SS	S	KK	TP
15	Suami saya merasa bangga dengan jabatan/posisi saya sekarang	SS	S	KK	TP
16	Suami saya suka melihat saya bekerja asalkan saya bisa membagi waktu untuk keluarga dan kerja	SS	S	KK	TP
17	Setiap saya berangkat kerja, suami saya tidak mau mengantar	SS	S	KK	TP
18	Suami saya merasa rendah diri mengetahui jabatan saya sekarang	SS	S	KK	TP
19	Selama saya bekerja di sini, saya merasakan suasana kerja yang kurang menyenangkan	SS	S	KK	TP
20 *	Dalam pandangan keluarga, saya bekerja hanya untuk mengisi waktu luang saja	SS	S	KK	TP

21 *	Saya merasa tidak tenang dalam bekerja bila anak saya sakit demam	SS	S	KK	TP
22	Saya merasa bersalah meninggalkan anak-anak dan suami dalam jangka waktu yang lama, jika ada urusan kantor di luar kota	SS	S	KK	TP
23 *	Banyak pekerjaan di rumah jadi terbengkalai selama saya bekerja	SS	S	KK	TP
24	Saya kesulitan untuk bertemu dengan anak sepulang kerja karena sudah tidur	SS	S	KK	TP
25	Seletih apapun, saya tetap berusaha memperhatikan kebutuhan suami dan anak-anak	SS	S	KK	TP
26	Meskipun saya bekerja, namun pekerjaan di rumah tetap dapat saya selesaikan	SS	S	KK	TP
27 *	Rasa letih dalam bekerja akan hilang setelah bertemu dengan anggota keluarga	SS	S	KK	TP
28	Saya berusaha untuk tetap memiliki waktu bersama anak-anak	SS	S	KK	TP
29	Sepenuhnya keluarga mendukung saya bekerja	SS	S	KK	TP
30	Lingkungan kerja sekarang membuat saya merasa terhibur	SS	S	KK	TP
31	Meskipun jabatan saya lebih tinggi dari pada suami, saya tetap menghormati dan menghargai suami saya	SS	S	KK	TP
32	Suami saya mendukung pekerjaan yang saya tekuni	SS	S	KK	TP
33	Suami saya selalu mengeluh bila saya terlambat pulang kerja	SS	S	KK	TP
34	Saya merasa ragu menerima jabatan menjadi pimpinan apabila hal tersebut menyebabkan waktu untuk keluarga menjadi berkurang	SS	S	KK	TP
35	Stress kerja yang saya alami di kantor membuat saya tidak bersemangat untuk melakukan pekerjaan	SS	S	KK	TP
36	Saya merasa suami saya tidak pernah menghargai pekerjaan saya	SS	S	KK	TP
37 *	Saya merasa sedih karena kesempatan untuk bertemu dengan anak sangat berkurang	SS	S	KK	TP
38	Karena sibuk bekerja saya tidak sempat mengajak anak-anak untuk bermain	SS	S	KK	TP
39	Dengan bekerja saya terpaksa menggunakan pembantu di rumah	SS	S	KK	TP
40 *	Sepulang dari kerja, saya kurang memperhatikan suami karena sudah lelah	SS	S	KK	TP
41	Sesibuk apapun, saya tetap berusaha memperhatikan dan menanyakan tentang kegiatan dan tugas-tugas sekolah anak	SS	S	KK	TP
42	Bersama suami, saya akan mengerjakan semua pekerjaan di rumah	SS	S	KK	TP
43	Saya selalu yakin dapat membagi waktu antara bekerja dengan	SS	S	KK	TP

	rumah tangga				
44	Sedapat mungkin saya mengasuh anak dahulu sebelum berangkat kerja	SS	S	KK	TP
45	Keluarga mendukung pekerjaan apa saja yang saya jalani	SS	S	KK	TP
46 *	Saya merasa teman-teman saya di kantor selalu menghargai hasil kerja saya	SS	S	KK	TP
47	Meskipun jabatan saya lebih tinggi dari suami, saya tetap menyediakan waktu untuk keluarga	SS	S	KK	TP
48 *	Suami saya pada dasarnya senang dengan pekerjaan yang saya jalani	SS	S	KK	TP
49	Pada dasarnya suami malarang saya untuk bekerja di luar rumah	SS	S	KK	TP
50 *	Selama saya bekerja, suami meras tersaingi dalam hal penghasilan	SS	S	KK	TP
51	Saya merasa atasan saya tidak menghargai atau tidak memperhatikan pekerjaan saya	SS	S	KK	TP
52	Anak-anak saya selalu rewel bila saya pergi bekerja	SS	S	KK	TP
53	Karena sibuk bekerja, saya merasa tidak puas dalam mengasuh anak	SS	S	KK	TP
54	Saya merasa kesulitan membagi waktu untuk keluarga sepulang dari kerja	SS	S	KK	TP
55	Saya merasa lelah, sebab suami tidak mau membantu mengurus rumah	SS	S	KK	TP
56	Saya merasa kecewa tidak dilibatkan anak-anak dalam masalah pribadi karena keterbatasan waktu saya	SS	S	KK	TP
57	Selama saya bekerja saya selalu menyempatkan diri untuk datang ke sekolah untuk keperluan anak	SS	S	KK	TP
58	Sesibuk apapun, saya tetap memperhatikan urusan rumah	SS	S	KK	TP
59	Disela-sela kesibukan bekerja, saya selalu menyiapkan waktu untuk mengajak anak bermain bersama	SS	S	KK	TP
60	Saya tidak merasa khawatir akan masa depan anak-anak walaupun saya terus bekerja	SS	S	KK	TP
61 *	Bila saya berangkat kerja anak-anak selalu mengantar saya	SS	S	KK	TP
62	Teguran yang diberikan atasan kepada saya membuat saya meningkatkan hasil kerja saya	SS	S	KK	TP
63	Kedudukan yang saya jalani di kantor sekarang ini membuat saya tidak mengabaikan keluarga	SS	S	KK	TP
64	Meskipun pekerjaan saya menumpuk, suami saya langsung aktif memberikan bantuan terhadap pekerjaan saya	SS	S	KK	TP
65	Suami saya tidak mendukung pekerjaan yang saya jalani	SS	S	KK	TP
66 *	Suami saya merasa terancam kedudukannya sebagai kepala keluarga karena saya bekerja	SS	S	KK	TP

67	Saya merasa bersalah meninggalkan anak-anak pada malam hari, jika saya ada acara di kantor	SS	S	KK	TP
68 *	Saya merasa ragu-ragu untuk mengembangkan karier karena kepentingan keluarga bisa terlantar	SS	S	KK	TP
69	Saya merasa tidak dapat bekerja secara optimal karena memikirkan keadaan anak-anak di rumah	SS	S	KK	TP
70	Saya tidak pernah sempat untuk menyiapkan kebutuhan seluruh anggota keluarga	SS	S	KK	TP
71	Muncul perasaan bersalah karena adanya keterbatasan dalam mengurus pekerjaan rumah tangga secara keseluruhan	SS	S	KK	TP
72	Merasa bersalah bila tidak sempat membantu kegiatan belajar anak-anak setelah capek bekerja	SS	S	KK	TP
73	Sepulang dari kerja saya berusaha untuk selalu melakukan komunikasi dengan suami dan anak-anak	SS	S	KK	TP
74	Saya merasa senang karena suami suka membantu saya dalam urusan rumah tangga	SS	S	KK	TP
75	Bila tidak sedang sibuk saya akan mengajak anak untuk berekreasi	SS	S	KK	TP
76 *	Bagi saya pertemuan dengan anak-anak harus benar-benar dimanfaatkan	SS	S	KK	TP
77 *	Saya akan tetap bekerja dengan serius, sekalipun tidak ada yang mengawasi	SS	S	KK	TP
78	Atasan saya selalu memotivasi saya dalam bekerja	SS	S	KK	TP
79 *	Saya merasa senang karena keluarga mendukung saya memiliki posisi yang lebih tinggi dalam bekerja	SS	S	KK	TP
80	Suami saya tidak suka melihat saya hanya bekerja di rumah	SS	S	KK	TP
81	Suami saya lebih suka melihat saya berada di rumah dari pada bekerja di luar rumah	SS	S	KK	TP
82	Rekan-rekan sekerja saya di kantor merasa iri dengan jabatan saya sekarang ini	SS	S	KK	TP
83 *	Saya merasa teman-teman di kantor merasa cemburu dengan hasil kerja saya	SS	S	KK	TP
84	Saya merasa bimbang karena anak-anak tampaknya tidak menyukai saya bekerja	SS	S	KK	TP
85	Muncul perasaan bersalah sebagai ibu karena saat bekerja anak-anak tidak langsung diasuh sendiri	SS	S	KK	TP
86	Saya merasa tidak sempurna sebagai seorang ibu karena pada saat anak-anak pulang sekolah saya belum pulang kerja	SS	S	KK	TP
87	Saya merasa tidak puas bila tidak membereskan sendiri urusan rumah tangga	SS	S	KK	TP
88 *	Saya merasa bersalah bila karena terlalu capek bekerja tidak bisa memenuhi kebutuhan batiniah suami seperti yang	SS	S	KK	TP

	diharapkan				
89	Sebelum pergi bekerja, saya menyiapkan kebutuhan seluruh keluarga	SS	S	KK	TP
90	Meskipun bekerja, saya selalu mengasuh dan menyempatkan diri membantu kegiatan belajar anak	SS	S	KK	TP
91	Walaupun banyak masalah saya berusaha untuk dapat menyelesaikan pekerjaan saya	SS	S	KK	TP
92	Saya merasa tenang karena waktu kerja tidak mengganggu urusan keluarga	SS	S	KK	TP
93	Suami saya dapat memahami saya kalau saya terlambat pulang kerja	SS	S	KK	TP
94	Jika saya menyelesaikan pekerjaan kantor di rumah, suami saya langsung marah-marah	SS	S	KK	TP
95	Saya sering merasa bersalah bila saya harus kerja lembur untuk menuntaskan pekerjaan	SS	S	KK	TP
96	Saya sering kecewa karena tidak bisa mengasuh anak secara keseluruhan	SS	S	KK	TP
97 *	Selama saya bekerja, saya tidak punya waktu banyak bersama keluarga untuk mengerjakan hobi bersama	SS	S	KK	TP
98	Selama saya bekerja, saya merasa khawatir tidak bisa mengawasi pergaulan anak-anak di sekolah	SS	S	KK	TP
99 *	Saya merasa tenang bekerja bila anak diasuh oleh keluarga	SS	S	KK	TP
100	Saya merasa senang kerana pimpinan saya selalu berusaha menanyakan kepada saya, jika saya ada masalah dalam pekerjaan	SS	S	KK	TP
101 *	Jika diminta, suami dengan senang hati akan menjemput saya pulang kerja	SS	S	KK	TP
102	Saya merasa kecewa karena suami tidak dapat memahami alasan saya terlambat pulang kerja	SS	S	KK	TP
103	Saya merasa bersalah meninggalkan keluarga bila harus kerja lembur	SS	S	KK	TP
104	Selama saya bekerja, saya merasa khawatir dengan anak-anak tidak diasuh oleh keluarga	SS	S	KK	TP
105	Selama saya bekerja saya tenang karena saya dibantu suami dalam mengasuh anak	SS	S	KK	TP
106	Jika saya ada masalah, suami langsung aktif memberikan bantuan	SS	S	KK	TP

Keterangan : Tanda * di nomor butir dinyatakan butir yang gugur



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 0258 /FO/PP/2005
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 31 Maret 2005

Kepada : Yth. Saudari Pimpinan
Dharma Wanita Dinas Pertanian Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudari untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Lamtiur Tinur Maya L. Tobing
NPM : 00.860.0068
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Dharma Wanita Dinas Pertanian Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Wanita Dengan Kepuasan Seksual Pada Ibu-Ibu Dharma Wanita Dinas Pertanian Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

